BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua tunggal di Dusun Barra'-Barra' umumnya menerapkan pola asuh otoritatif, yaitu pola yang seimbang antara ketegasan dan kasih sayang, sehingga mampu membentuk anak yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Meski ada yang menggunakan pola permisif, pendekatan tersebut cenderung membawa dampak negatif seperti kurangnya kontrol diri pada anak. Orang tua tunggal juga menghadapi tantangan berat, terutama dalam aspek ekonomi, psikologis, dan sosial, namun tetap menunjukkan ketangguhan dan komitmen dalam mendidik anak mereka secara optimal di tengah berbagai keterbatasan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai manajemen *parenting* pada fenomenologi orang tua tunggal dalam mendidik anak di Dusun Barra'-Barra', berikut beberapa saran dalam penelitian ini:

1. Kampus IAKN Toraja diharapkan dapat memberikan dukungan lebih terhadap penelitian-penelitian yang menyentuh isu sosial, seperti peran orang tua tunggal, serta menyelenggarakan seminar atau pelatihan parenting yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat.
2. Bagi Orang Tua Tunggal diharapkan agar tetap konsisten menerapkan pola asuh yang seimbang antara ketegasan dan kasih sayang, serta menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak guna membentuk karakter anak yang mandiri dan bertanggung jawab.
3. Bagi Anak dari Orang Tua Tunggal anak-anak diharapkan dapat memahami kondisi orang tua dan tetap menjalin komunikasi yang baik, terbuka, serta menghargai setiap upaya dan pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua.
4. Bagi Masyarakat Sekitar diharapkan tidak memberikan stigma negatif terhadap keluarga orang tua tunggal, tetapi justru mendukung dan menciptakan lingkungan sosial yang inklusif dan ramah bagi mereka.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian agar hasilnya lebih representatif dan komparatif, mengeksplorasi lebih dalam perspektif anak terhadap pola asuh yang diterima, menggunakan metode campuran (mixed methods) guna memperoleh data yang lebih komprehensif, serta mempertimbangkan perbedaan pola pengasuhan antara ayah tunggal dan ibu tunggal.